

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan-temuan yang dipaparkan pada hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penulis yang berbunyi “terdapat pengaruh model pembelajaran *student teams achievement divisions (STAD)* pada olahraga sepakbola siswa putra kelas XI SMA Gotong Royong” dapat diterima.

Dari hasil pengujian *pretest* dan *posttest* dengan uji *t* penelitian model pembelajaran *student teams achievement divisions (STAD)* menunjukkan harga t_{hitung} sebesar 26,80, sedangkan dari daftar distribusi diperoleh harga t_{daftar} sebesar 1.729. Ternyata harga t_{hitung} lebih besar dari t_{daftar} atau harga t_{hitung} telah berada di luar daerah penerimaan H_0 , sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan menolak H_0 . Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *student teams achievement divisions (STAD)* memiliki pengaruh terhadap keterampilan mengontrol bola dengan kaki bagian dalam permainan sepakbola pada siswa putra kelas XI SMK Gotong Royong.

5.2 Saran

Berkenaan dengan hasil penelitian yang diperoleh, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

1. Kepada Sekolah, kualitas pembelajaran seseorang guru sangat penting karena ia menjadi ujung tombak terjadinya perubahan dari sebelum bisa menjadi bisa, dari belum menguasai menjadi menguasai, dari belum mengerti menjadi mengerti melalui proses pembinaan. Kenyataan menunjukkan bahwa mayoritas guru bukan berlatar belakang ilmu keolahragaan. Ilmu keguruan selama ini mereka terapkan hanya semata-mata didapat dari upaya mencari tahu sendiri atau belajar dari pengalaman dilapangan. Oleh karenanya sangat penting bagi intstitusi yang terkait untuk meningkatkan kualifikasi tenaga pembina dan guru melalui pendidikan berkelanjutan. Dengan tenaga yang professional diharapkan akan

memberi kontribusi yang positif pada hasil pembelajaran maupun pembinaan siswa.

2. Bagi guru hendaknya menyiapkan perencanaan atau program pembelajaran mulai dari program mingguan bulanan dan tahunan. Disamping itu pula, hendaknya memberikan waktu lebih banyak dalam proses pembelajaran, sehingga dengan demikian keterlibatan aktif siswa lebih dominan dibandingkan aktivitas guru. Disamping itu selain memperhatikan model pembelajaran yang digunakan hendaknya seorang guru perlu memperhatikan faktor-faktor lain sebagai bagian dari diri siswa yang turut berkontribusi pada hasil pembelajarannya.
3. Bagi siswa, diharapkan mempunyai kesadaran untuk berlatih secara serius dan berkesinambungan sehingga kemampuan hasil keterampilan mengontrol bola dengan kaki bagian dalam yang diperoleh dapat lebih baik.
4. Bagi peneliti yang lain, untuk lebih menyakinkan temuan-temuan dalam penelitian ini, diperlukan kajian yang lebih mendalam dengan melakukan penelitian pada cabang olahraga lain maupun bentuk, model dan metode pembelajaran lain, sehingga benar-benar memberikan sumbangan bagi pendidikan khususnya dibidang olahraga.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi Muhamad.** 2013. Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah. Semarang : Unissula Press.
- Chandra Sodikin dan Sanoesi Achmad.** 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. untuk SMP/MTS Kelas VII.* Jakarta : PT Arya Duta.
- Isjoni.** 2014 Coverative learning. Bandung: Alfabeta.
- Isjoni.** 2010. *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok.* Bandung:Alfabeta.
- Jalil,Jasman.** 2014. *Panduan mudah penelitian tindakan kelas (PTK).* Prestasi Pustakaraya
- Kurniasih, Imas.** 2016. *Model Pembelajaran.* Kata Pena
- Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.** 2013. Jakarta : Buku Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan .
- Kusmiawati, Mia.** 2015. Penelitian Pendidikan Penjasorkes (Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan). Bandung : Alfabeta.
- Mukrimaa S. Syifa.** 2014. 53 Metode Belajar dan Pembelajaran. Bandung Unversitas Pendidikan Indonesia.
- M.E,Winarmo.** 2013. Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani. Malang : UM Press.
- Muhajir Dan Sutrisno Budi.** 2014. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan.* Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Muhajir Dan Sutrisno Budi.** 2013. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan.* Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Roji danYulianti Eva.** 2014 Jakarta: Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehata.
- Slavin.** 2010. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik.* Bandung : Penerbit Nusa Media

- Syarifudin dan Sudrajat Wiradjihardja Sudrajat.** 2014. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Sutanto,Teguh.** 2016. Buku pintar olahraga, Yogyakarta: Pustaka baru press.
- Sudrajad, Ahmad.** 2017. Tingkat Kemampuan Ketepatan Passing Kaki Bagian Dalam Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 1 Imogiri Kabupaten Bantul. Yogyakarta : FIK UNY
- Suryani, Nunuk.** 2012. *Strategi belajar mengajar.* Yogyakarta: Ombak Dua ukul 14;15).
- Trianto.** 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progesif.* Jakarta : Bumi Aksara.
- Wahyuni Sri, Sutarmin, Pramono.,**2010. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan 2 untuk SMP/MTS Kelas VIII. Jakarta : PT Wangsa Jatra Lestari.
- Wisahati Sunjata Aan dan Santosa Teguh.** 2010. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk SMP/MTS Kelas VIII. Jakarta : CV Setiaji.